PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ESAI SISWA KELAS VIII SMPN 12 PADANG

Annisa[1], Nursaid[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]annisanisa30juli@gmail.com, [2]nursaid@fbs.unp.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama,* mendeskripsikan perencanaan penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang. *Kedua,* mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang. *Ketiga,* mendeskripsikan pengevaluasian penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang. Penelitian ini menggunakan tiga teori utama. Ketiga teori ini digunakan dalam menganalisis dan membahas hasil temuan peneliti dalam penelitian ini. *Pertama,* pembelajaran keterampilan menulis teks esai. *Kedua,* model PjBL berbantuan media audiovisual. *Ketiga,* penerapan model PjBL. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah modul ajar, proses pembelajaran menulis teks esai, dan LKPD. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa, PBM (Proses Belajar Mengajar). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama,* perencanaan yang matang berperan penting dalam keberhasilan penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua,* penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis teks esai. *Ketiga,* pengevaluasian menunjukkan bahwa metode *Project based learning* berbantuan media audiovisual lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang.

Kata Kunci : *Penerapan, Media Audiovisual, Keterampilan Menulis, dan Teks Esai*

PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran berbasis teks memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengintegrasikan teknologi digital, seperti animasi dan media interaktif, guna meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa (Baidhawi, 2024). Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana peserta didik didorong untuk aktif mengeksplorasi dan mengkonstruksi pengetahuan melalui berbagai aktivitas berbasis teks (Andini, 2024). Dalam konteks pembelajaran berbasis teks, Kurikulum Merdeka menempatkan teks bukan hanya sebagai bahan bacaan, melainkan sebagai media untuk mengembangkan berbagai kompetensi literasi, mulai dari memahami informasi, menganalisis makna, hingga mengekspresikan gagasan secara tertulis dan lisan (Rahmawati, 2023).

Permanasari (2017) mengungkapkan bahwa dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis yang diajarkan sangatlah kompleks. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui praktik dan banyak berlatih dalam menulis. Tulisan yang baik memiliki alur, isi, dan kebahasaannya yang baik. Dari segi alur, tulisan yang baik mempunyai alur berpikir yang urut dan berkesinambungan. Dari segi isi, tulisan yang baik memuat informasi yang akurat dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dari kebahasaan, karangan yang baik menggunakan ejaan yang benar, diksi yang variatif, kalimat yang efektif, dan paragraf yang padu (Raissa, 2022).

Pada penerapannya keterampilan menulis mengalami kendala. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018), menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa SMP masih berada pada tingkat yang rendah. Sejalan dengan hal itu dalam penelitiannya Rizki (2020), juga menyimpulkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karena kurangnya latihan dan umpan balik yang memadai.

Berdasarkan kendala di atas, urgensi penulis memilih keterampilan menulis, karena menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis yang baik membantu siswa untuk mengekspresikan ide, memahami materi pelajaran, dan berpikir kritis. Di antara berbagai jenis tulisan, esai memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis dan argumentatif peserta didik. Esai, sebagai salah satu jenis tulisan yang penting, memungkinkan penulis untuk mengekspresikan gagasan, pendapat dan analisis mereka tentang suatu topik secara terstruktur dan mendalam.

Puspitasari (2020) menekankan pentingnya pengembangan keterampilan menulis esai sebagai sarana untuk meningkatkan literasi kritis siswa. Penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan menulis esai yang baik berkorelasi positif dengan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi dan berpikir kritis. Namun, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam menulis esai. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh rendahnya motivasi, kurangnya pemahaman terhadap struktur esai, dan keterbatasan kreativitas dalam mengembangkan ide-ide yang logis dan koheren.

Auliani (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan menulis esai siswa masih rendah, terutama dalam hal struktur dan pengembangan argumen. Sejalan dengan hal itu, Yuliana (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam menyusun esai yang terstruktur dengan baik dan argumentatif. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Menurut Nasucha (2019), model pembelajaran yang sering digunakan adalah pembelajaran aktif (*active learning*), yang mencakup pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan diskusi kelas (*classroom discussion*

learning). Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Untuk meningkatkan efektivitasnya, model pembelajaran berbasis proyek dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran yang menarik. Tafonao (2018) berpendapat bahwa pemanfaatan media dalam pengajaran seharusnya menjadi perhatian utama bagi guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Ansar (2023) menyimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki berbagai manfaat praktis, seperti memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga meningkatkan proses dan hasil belajar, menumbuhkan motivasi, serta memfasilitasi interaksi antara siswa dan lingkungannya, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Esai Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka tetapi menggunakan penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang diuji secara empiris. Sejalan dengan hal itu Rusli (2021) menjelaskan karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran teks esai siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Metode ini dapat mengumpulkan data-data sesuai dengan penelitian yang dilakukan, sehingga data tersebut dapat menggambarkan kerja siswa. Penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan bagaimana penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual pembelajaran teks esai siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik dan buruk data tersebut. Terdapat tiga data dalam penelitian ini. *Pertama,* modul ajar digunakan untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media audiovisual. *Kedua*, proses pembelajaran menulis teks esai digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelaran berbasis proyek berbantuan media audiovisual pada pembelajaran keterampilan menulis teks esai. *Ketiga,* data proses berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sedangkan data hasil adalah karya tulis teks esai siswa digunakan sebagai data dalam mengevaluasi penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media audiovisual pada pembelajaran keterampilan menulis teks esai.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa, PBM (Proses Belajar Mengajar). Dalam penelitian ini, guru yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru penerap model pembelajaran berbasis proyek berbantuan media audiovisual pada pembelajaran keterampilan menulis teks esai dan subjek penelitian lainnya adalah siswa kelas VIII SMP N 12 Padang. Data yang didapat melalui lembar observasi aktivitas guru.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Untuk mengabsahkan data digunakan teknik triangulasi (*crose check*).

Terdapat 3 macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2016). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh yaitu berupa hasil observasi dan wawancara. Untuk lebih jelasnya, data tersebut akan dideskripsikan berikut ini.

Perencanaan Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Esai Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang.

Dalam tahap perencanaan, guru menyiapkan berbagai komponen penting sebelum pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh guru sebagai berikut. Langkah pertama, penetuan materi pembelajaran. Guru memilih topik pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, selanjutnya materi pembelajaran dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa serta tujuan yang ingin dicapai.

Langkah kedua, pemilihan media audiovisual. Guru mencari dan menyeleksi video yang berkaitan dengan tema pembelajaran, seperti video dokumenter tentang sampah di pesisir pantai, selain video guru juga menyiapkan presentasi *power point* untuk menjelaskan langkah-langkah dalam penulisan esai. Langkah ketiga, perancangan kegiatan pembelajaran. Guru menyusun modul ajar yang mencakup tahapan kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup, selanjutnya guru menyesuaikan model PjBL dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok.

Langkah keempat, penentuan teknik dan instrumen penilaian. Guru menetapkan kriteria penilaian yang mencakup aspek keterampilan menulis, kreativitas, ketepatan dalam menyampaikan gagasan, serta kerja sama dalam kelompok. Selanjutnya, guru menyiapkan rubrik penilaian untuk menilai hasil esai siswa secara objektif. Terakhir, guru merencanakan evaluasi formatif melalui diskusi kelompok dan presentasi hasil proyek. Langkah kelima, persiapan sumber belajar dan fasilitas pendukung. Guru memastikan ketersediaan perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, dan speaker untuk mendukung pemutaran media audiovisual, setelah itu guru menyiapkan bahan ajar tambahan seperti contoh-contoh esai yang telah dikembangkan sebelumnya. Hasil observasi ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru penerap.

> "Perencanaan sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berbasis proyek berjalan dengan efektif. Saya menyiapkan video dan materi dengan hati-hati agar siswa bisa lebih mudah memahami konsep menulis esai, mulai dari menentukan materi pembelajaran, pemilihan media audiovisual, merancang langkah-langkah pembelajaran, menentukan teknik dan instrumen penelitian, terakhir mempersiapkan sumber belajar dan fasilitas pendukung".

Pelaksanaan Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Esai Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang

Berdasarkan catatan lapangan (observasi) tiga kali pertemuan, guru telah menerapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran teks esai. Guru telah menerapkan keenam langkah-langkah model pembelajaran PjBL yang dibantu dengan media audiovisual. Hasil observasi dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa.

> "Saya merasa senang dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media audiovisual, karena pembelajarannya lebih menarik dan tidak membosankan. Media audiovisual membuat pembelajaran terasa lebih hidup. Media audiovisual juga membantu saya dalam mendapatkan inspirasi dan ide-ide, misalnya ketika kami menonton video pendek tentang pesisir pantai yang penuh dengan sampah, saya langsung mendapatkan ide untuk menulis esai".

Pengevaluasian Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Esai Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang

Berdasarkan hasil observasi penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai pada siswa kelas VIII SMPN 12 Padang, guru melakukan pengevaluasian alat, proses dan hasil. Alat yang digunakan guru dalam proses pengevaluasian adalah tes unjuk kerja. Evaluasi proses yang dilakukan ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data *pre test* dan *post test* mengenai kemampuan menulis teks esai siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran.

Pada tahap awal, siswa diberikan *pre test* berupa tugas menulis teks esai tanpa menggunakan model dan media pembelajaran. *Pre test* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyusun teks esai yang lengkap, sesuai dengan struktur yang benar. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 63,93. Setelah *pre test* siswa kemudian mengikuti pembelajaran berbasis proyek berbantuan media audiovisual.

Dalam proses PjBL, siswa dikelompokkan dan diminta untuk membuat teks esai berdasarkan video yang ditayangkan. Siswa diminta untuk mengidentifikasi fakta dan opini yang ada di dalam video tersebut dan menggunakannya untuk menulis teks esai yang sesuai dengan struktur yang benar. Setelah menyelesaikan proyek, siswa diberikan *post test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 84,20.

Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, perencanaan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang. *Kedua*, pelaksanaan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang. *Ketiga*, pengevaluasian penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis tek esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang.

Perencanaan Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Esai Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual merupakan langkah awal yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Perencanaan yang matang memungkinkan guru untuk menentukan materi yang sesuai dengan kurikulum dan pengalaman siswa. Pemilihan media audiovisual yang tepat juga membantu siswa memahami konsep menulis esai dengan lebih baik, terutama dalam hal menggali ide dan menyusun struktur esai dengan jelas.

Berdasarkan catatan lapangan (observasi) dan wawancara, perencanaan penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMPN 12 Padang telah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan ini meliputi pemilihan materi yang sesuai, persiapan media audiovisual, serta penyusunan langkah-langkah pembelajaran. Guru menyiapkan video dokumenter dan presentasi untuk membantu siswa memahami konsep menulis esai. Modul ajar disusun mencakup tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, serta disertai pengaturan waktu agar proses pembelajaran berjalan efektif. Selain itu, teknik penilaian dirancang untuk menilai keterampilan menulis, kreativitas, dan kerja sama dalam kelompok. Perangkat teknologi seperti proyektor dan laptop dipersiapkan untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa persiapan yang matang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti kesulitan siswa mencatat informasi dari video yang diputar terlalu cepat. Meski begitu, secara umum, perencanaan yang baik membuat penerapan PjBL berbantuan media audiovisual menjadi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis esai siswa.

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Media Film Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan catatan lapangan (observasi) dan wawancara. Proses penerapan ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dan mengacu pada enam tahapan PjBL yang dimulai dari penyusunan pertanyaan mendasar, pendesainan perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemonitoran proses, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan pengevaluasian proses.

Pada pertemuan pertama, guru mengenalkan struktur dan langkah-langkah menulis esai dengan bantuan tayangan video dokumenter mengenai kondisi pesisir pantai yang tercemar sampah. Video ini berfungsi sebagai stimulus bagi siswa untuk menggali ide dan menyusun rencana penulisan. Siswa diajak berdiskusi, mengidentifikasi fakta dan opini dari tayangan tersebut, dan mulai menyusun kerangka proyek secara berkelompok. Di pertemuan kedua, fokus pembelajaran bergeser pada kegiatan menulis esai berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Guru memberikan bimbingan, mendorong siswa berpikir kritis, dan memfasilitasi proses diskusi serta penulisan. Kemudian, pada pertemuan ketiga, siswa mempresentasikan hasil esai yang telah ditulis, menerima masukan dari teman dan guru, serta melakukan revisi terhadap esai mereka. Setiap akhir pertemuan ditutup dengan refleksi pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual secara efektif mampu meningkatkan keterampilan menulis esai siswa. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar aktif, bekerja sama, berpikir kritis, serta mengekspresikan gagasan mereka secara sistematis dalam bentuk tulisan. Perencanaan yang matang, dukungan media yang relevan, dan pelaksanaan yang terstruktur menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran ini.

Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks esai pada siswa kelas VIII SMPN 12 Padang menunjukkan hasil yang efektif berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dilakukan oleh guru melalui tes unjuk kerja yang menilai secara langsung kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis. Pada tahap awal, siswa diberikan pre test tanpa menggunakan model dan media pembelajaran, dengan nilai rata-rata sebesar 63,93. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media audiovisual. Dalam proses ini, siswa dibagi dalam kelompok dan diminta menulis esai berdasarkan video yang ditayangkan, dengan mengidentifikasi fakta dan opini dari video tersebut. Setelah proyek selesai, siswa mengikuti post test yang menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 84,20. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan melalui tes unjuk kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model ini dirasa menarik, membantu menemukan ide dengan cepat, dan mendorong refleksi serta pemantauan yang bermanfaat dari guru. Siswa juga menyampaikan bahwa media audiovisual membuat materi lebih mudah dipahami dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti suasana kelas yang terkadang ribut dan video yang kurang jelas bagi siswa yang duduk di belakang. Secara keseluruhan, penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks esai siswa, meskipun tetap perlu perhatian terhadap beberapa aspek teknis dan kondisi kelas.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan dalam tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. *Pertama,* perencanaan yang dilakukan guru berperan penting dalam memastikan kelancaran penerapan model PjBL. *Kedua,* pelaksanaan model PjBL berbantuan media audiovisual menunjukkan hasil positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Ketiga,* evaluasi penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual menunjukkan bahwa metode ini lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, R. (2024). Analisis Kesesuaian Kurikulum Merdeka dengan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII "Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 8(2), 23357-23361.

Ansar, A., & Rahmah, N. (2023). Penerapan model PjBL berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *3*(2), 289-304.

Auliani, F., & Wibowo, B. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Esai pada Siswa Sekolah Menengah Pertama dan Faktor Penyebabnya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra,* 19(1), 60-70.

Baidhawi, M (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Jurusan PBA El-Tsaqafah.*

Nasucha, M. (2019). Analisis Keterampilan Menulis Esai Siswa SMP dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra,* 14(1), 45-55.

Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, *3*(2).

Prasetyo, A. (2018). Evaluasi Keterampilan Menulis Siswa SMP dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(4),* 75-85.

Puspitasari, A. (2020). Pengembangan Keterampilan Menulis Esai untuk Meningkatkan Literasi Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2),* 78-90.

Rahmawati, Y., & Asrizal. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Ilmiah*

Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi malalui Model Discovery Learning pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *4*(1).

Rizki, A., & Kurniawati, E. (2020). Evaluasi Keterampilan Menulis pada Siswa SMP dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan dan Keterampilan, 18(2),* 50-60.

Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, *2*(2), 103-114.